

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

MAJALAH BERITA
& DESTINASI
PARIWISATA

edisi 61

maret 2025

tidak untuk diperjualbelikan



Indonesia Halal Lifestyle
Center Berpartisipasi dalam
WITEX 2025

ADVERTISEMENT



SPACE AVAILABLE

hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id

INVEST IN YOUR BALI PARADISE

ONLY
USD 75,799

Expected Break-Event Point
in 3 Years & 9 Months with
a projected ROI of 31.86%



Discover the perfect blend of luxury and investment with Tabebuia Posada. Our villas offer stunning views, private pools, and fully equipped kitchens, making them ideal for families and groups.

Invest with us and enjoy the benefits of owning a luxury villa in Uluwatu, Bali without the hassle.

Our expert management services guarantee a steady income stream, allowing you to reap the rewards of your investment while minimizing your involvement.



Guaranteed Income

Benefit from our proven track record of maximizing rental income.



Perfect Location

Enjoy the prestige and high demand associated with Bali's up and coming destination.



Hassle-Free Management

Enjoy passive income while we handle all aspects of villa management.



Expert Team

Benefit from our experienced team's local knowledge and industry expertise.

FACILITIES



Private Pool



Kitchen



2-Bedrooms



Coastal

FULL
PLAN
INSIDE



FOREWORD



Gelaran World Islamic Tourism & Trade Expo (WITEX) 2025 yang berlangsung pada 22-25 Agustus 2025 di Sunway Resort Hotel, Malaysia. Kehadiran Paviliun Indonesia menjadi panggung strategis untuk menunjukkan peran aktifnya dalam ekosistem pariwisata dan gaya hidup halal global.

Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) dengan bangga mengambil bagian dalam ajang ini memperkenalkan Kain Halal sebagai produk benang maupun kain Halal untuk umat yang ingin melaksanakan Umroh dan Haji ke tanah suci dengan menggunakan pakaian ihrom halal.

Ada juga rangkaian produk modest fashion yang menggunakan kain halal karya desainer Poppy Dharsono, Desainer asal Sumatera Barat. Emi Arlin selain berpartisipasi di paviliun RI juga melakukan fashion show dengan 8 model dari Thailand dan Malaysia, dua diantaranya pria.

Kehadiran Emi Arlin sekaligus menunjukkan bahwa RI memang layak menempati ranking satu dunia untuk Modest Fashion yang dilaporkan State of the Global Islamic Economy Report SGIE 2024/2025), yang semakin memperkokoh reputasi RI sebagai pusat kreativitas dan inovasi fesyen halal dunia. Emi menampilkan kekayaan budaya mengangkat berbagai kain di Sumatera barat seperti sulaman, tenun, bordiran dan batik.

Partisipasi ini juga menegaskan komitmen Indonesia dalam mengembangkan ekonomi halal dan memperkuat posisinya di kancah global apakagi Sapta Nirwandar, Chairman IHLC, hadir sebagai pembicara pada dua agenda penting: World Islamic Tourism & Trade Conference 2025 dan WITEX Ministers & CEOs Summit.

Meski partisipasi peserta pameran nancanegara tak lebih dari 10 negara, termasuk Malaysia, Indonesia, Brunei, Tiongkok, Zambia, Vietnam, Thailand, Spanyol, Kazakhstan, Azerbaijan, dan Tajikistan. Namun peserta konferensi dan kegiatan lainnya di hadiri para Dubes asing dari Kuala Lumpur, para mufti yang langsung hadir dari Rusia, Oman dan negara Islam lainnya.

Dengan skala internasional dan jangkauan yang begitu luas, WITEX 2025 menjadi panggung strategis bagi Indonesia untuk menunjukkan peran aktifnya dalam ekosistem pariwisata dan gaya hidup halal global sekaligus menegaskan komitmen Indonesia dalam mengembangkan ekonomi halal dan memperkuat posisinya di kancah global.

Sebagai salah satu penggerak dalam pengembangan halal lifestyle dan halal tourism, Sapta Nirwandar, Chairman IHLC, akan hadir sebagai pembicara pada dua agenda penting: World Islamic Tourism & Trade Conference 2025 dan WITEX Ministers & CEOs Summit.

Kehadiran paviliun Indonesia sekaligus menegaskan kepemimpinan Indonesia dalam mendorong arah strategis industri halal dunia. Momentum ini terasa semakin istimewa dengan capaian membanggakan: Indonesia berhasil menduduki peringkat pertama dunia dalam kategori modest fashion.

Pagelaran ini sekaligus menjadi sarana promosi budaya Indonesia kepada dunia internasional. Acara semakin semarak dengan penampilan istimewa Vanny Vabiola, yang dikenal sebagai Celine Dion of West Sumatera, melalui lantunan suara merdunya.

Di akhir acara, enam institusi swasta, sosial maupun sosok inspiratif di Indonesia meraih penghargaan World Islamic Tourism & Trade Awards (WITA 2025) dalam berbagai kategori sebagai sosok inspiratif, Pelayanan Haji & Umroh terbaik, Media Excellence in Islamic Tourism Promotion dan World Best Islamic Bank.

Portal berita www.bisniswisata.co.id yang setiap jumat konsisten menampilkan rubrik Halal dan menerbitkan Explore! menjadi salah satu dari media partner event dunia ini. Itulah sebabnya di edisi bulan September 2025 kali ini kami menampilkan liputan khusus WITEX 2025 dengan event terkait yaitu WCAF dan WITA. Selamat membaca.

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

Pemimpin Umum

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

Foreword	04
Indonesia Halal Lifestyle Center Berpartisipasi dalam WITEX 2025	08
Visi Malaysia Jadi Pusat Islam Global, Bukan Sekedar Destinasi Wisata	10
MATA: WITEX Bukan Sekedar Pariwisata Islam Tapi Penggerak Ekonomi Global	13
Kamboja Posisikan Diri sebagai Destinasi Wisata Ramah Muslim Terkemuka	15
Emi Arlin, Perancang Busana Sumatra Barat Terus Menembus Pasar Dunia	20



Rendang Mamaden, Olahan Rumah Kuantitas Global	22
Fitriani Kuroda: RI Pelopor Produsen Kain Halal Dunia	26



MM Jewellery Mengakses Pasar Mutiara Negri Jiran Lewat WITEX	28
Raja Haniza Pasang Target Sukses di Komestika Halal	31
RI Raih 6 Penghargaan di Ajang World Islamic Tourism & Trade Awards 2025 (WITA 2025)	38
Ragam Pesona Expo di Ajang WITEX 2025	41



Kunjungi



untuk membaca berita dan artikel lainnya.

REDAKSI

PENASIHAT

Dr. H. Sapta Nirwandar, SE

PEMIMPIN UMUM/ PEMIMPIN REDAKSI

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

WAKIL PEMIMPIN UMUM

Rita Sri Hastuti

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Prasetyohadi Prayitno

KEPALA PERWAKILAN

Bali/Nusra - Dwi Yani

Batam - Lusia Kiroyan

Surabaya - Arif Rahman

Yogyakarta - Anton Bayu Samudra

Banjarmasin - Oplah Risanta

Semarang - Dien Ishartini

CREATIVE DIRECTOR

Justin Sabrinsky

CREATIVE TEAM

Junizar Deanil | Haamim Rizaldhi | Hadi Rahman

IT DIRECTOR

Besar Karuniaji

PARTNERSHIP DIRECTOR

Wiwiek Widyawati

PICTORIAL DIRECTOR

A. Hadi Malik

PHOTOGRAPHER

Hendri Mulyadi

SENIOR JOURNALIST

Rahmayulis Saleh | Wita Dahlan | Rin Hindryati

REPORTER

Evan Maulana

Yusuf Roneo

Fajar Ariffadila

Griska Gunara Keating

Arum Suci Sekarwangi

Hildea Syafitri

KONTRIBUTOR

Bhuriadi Kusuma

Nur Hidayat

Jeffrey Wibisono

DIVISI IKLAN

Evy Yunara (+62816900103) | Maya Syamsani (+62816968170)

SEKRETARIAT REDAKSI

Jl. Karyamina No. 99, Pangkalan Jati Baru, Cinere 16513.

Tlp/WA: +62 816 1148 745

E-mail : redaksi@bisniswisata.co.id

HEALING & TRAVELING

**7 DAYS
6 NIGHTS**

**@ HILDA
HOLISTIC
HOUSE.**

**JAKARTA,
CAPITAL
CITY, THE
LAND OF
ISLAM**

\$1600 USD



SCAN
HERE
FOR
MORE
INFO



bisniswisata.co.id

HISTORY

THE ENTRY OF ISLAM
INTO BATAVIA
(JAKARTA).

MENTAL HEALTH & COACHING

EMOTIONAL,
PSYCHOLOGICAL, AND
SOCIAL WELL-BEING.

TADABBUR ALAM

PRIVATE TIME FOR
REFLECTION AND
PRAYER

SUNWAY RESORT HOTEL, SUNWAY CITY



Penghargaan kepada tokoh-tokoh unggul di bidang pariwisata, perdagangan, media, pelayanan publik, dan inovasi dalam ekosistem pariwisata Islam pada 2024 lalu. Syukuran Indonesia Peringkat 1 Dunia Kategori Modest Fashion (State of The Global Islamic Economic Report 24/25).

Indonesia Halal Lifestyle Center Berpartisipasi dalam WITEX 2025

Sorotan dunia kembali mengarah pada gelaran World Islamic Tourism & Trade Expo (WITEX) 2025 yang akan berlangsung pada 22–25 Agustus 2025 di Sunway Resort Hotel, Malaysia.

Ajang prestisius ini akan menghadirkan partisipasi lebih dari 10 negara, termasuk Malaysia, Indonesia, Brunei, Tiongkok, Zambia, Vietnam, Thailand, Spanyol, Kazakhstan, Azerbaijan, dan Tajikistan.

Dengan skala internasional dan jangkauan yang begitu luas, WITEX 2025 menjadi panggung strategis bagi Indonesia untuk menunjukkan peran aktifnya dalam ekosistem pariwisata dan gaya hidup halal global.

Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) dengan bangga mengambil bagian dalam ajang ini, membawa misi memperkenalkan kekayaan budaya sekaligus produk halal Indonesia kepada dunia.

Partisipasi ini juga menegaskan komitmen Indonesia dalam mengembangkan ekonomi halal dan memperkuat posisinya di kancah global.

Sebagai salah satu penggerak dalam pengembangan halal lifestyle dan halal tourism, Sapta Nirwandar, Chairman IHLC, akan hadir sebagai pembicara pada dua agenda penting: World Islamic Tourism & Trade Conference 2025 dan WITEX Ministers & CEOs Summit. Kehadirannya sekaligus menegaskan kepemimpinan Indonesia dalam mendorong arah strategis industri halal dunia.

Momentum ini terasa semakin istimewa dengan capaian membanggakan: Indonesia berhasil menduduki peringkat pertama dunia dalam kategori modest fashion (State of the Global Islamic Economy Report 2024/2025), yang semakin memperkuat reputasinya sebagai pusat kreativitas dan inovasi fesyen halal dunia.



Sebagai bentuk syukur atas pencapaian ini, akan digelar peragaan busana (fashion show) yang menampilkan karya-karya terbaik para desainer Indonesia, antara lain Poppy Dharsono, Emi Arlin, Kain Halal, dan Uzzy Fauziah. Pagelaran ini sekaligus menjadi sarana promosi budaya Indonesia kepada dunia internasional.

Acara semakin semarak dengan penampilan istimewa Vanny Vabiola, yang dikenal sebagai Celine Dion of West Sumatera, melalui lantunan suara merdunya. Selain fashion, Indonesia Halal Center juga menghadirkan Indonesia Halal Pavilion yang memamerkan beragam produk unggulan untuk mendorong investasi dan ekspor.

Produk-produk yang ditampilkan antara lain:

- Sektor Fashion: karya Kain Halal dan Emi Arlin.
- Sektor Kuliner: cita rasa otentik Sumatera Barat melalui Rendang Mamaden.
- Sektor Perhiasan: keindahan mutiara berkualitas dari MM Jewelry. Sebagai bagian dari platform berbagi pengetahuan, WITEX 2025 akan menghadirkan Konferensi Pariwisata Islam mulai 22–23 Agustus 2025, yang mempertemukan lebih dari 15 pembicara internasional dan pemikir global.

Indonesia meraih peringkat ketiga dunia dalam State of the Global Islamic Economy (SGIE) Report 2024/2025, sebuah capaian yang menunjukkan kekuatan sekaligus keberlanjutan ekosistem ekonomi syariah nasional.

Dalam laporan tersebut, Indonesia tercatat sebagai pemimpin global di sektor fesyen halal, serta menempati peringkat kedua untuk pariwisata ramah Muslim dan produk farmasi & kosmetik halal.

"Partisipasi Indonesia di WITEX merupakan momentum besar untuk memperkuat sinergi antara fesyen, pariwisata, dan pengembangan gaya hidup halal di ranah global," ujar Sapta Nirwandar.

Pada 24 Agustus 2025, digelar KTT Menteri dan CEO yang bergengsi akan menghimpun para pemimpin pemerintahan, menteri pariwisata, dan eksekutif papan atas untuk merumuskan arah strategis pengembangan pariwisata Islam, penyelarasan kebijakan, dan fasilitasi investasi di negara-negara anggota OKI dan seterusnya.

Perayaan akan mencapai puncaknya pada malam 25 Agustus 2025, dengan penyelenggaraan World Islamic Tourism & Trade Awards (WITA) 2025 yang gemerlap.

Bertempat di Grand Ballroom, Sunway Resort, gala dinner ini akan mempersembahkan 30 penghargaan kepada tokoh-tokoh unggul di bidang pariwisata, perdagangan, media, pelayanan publik, dan inovasi dalam ekosistem pariwisata Islam. **(HSS)**



Foto: Esmonde Yong

Visi Malaysia Jadi Pusat Islam Global, Bukan Sekedar Destinasi Wisata

OLEH : HILDA ANSARIAH SABRI

Dua event I WITEX dan WCAF 2025 bukan hanya sekedar pameran atau festival saja. Ini adalah manifestasi peran Malaysia di panggung internasional, kata Datuk Seri Shamsul Iskandar bin Mohd Akin, Sekretaris Politik Senior untuk Perdana Menteri Malaysia.

"Visi Malaysia sebagai Pusat Islam Global bukan membuat negara ini sekedar destinasi, tetapi pusat global untuk pariwisata, perdagangan, dan budaya Islam dan WITEX serta WCAF 2025 mewujudkan ambisi ini," tambahnya.

Menurut dia, Malaysia bercita-cita menjadi pusat keunggulan tempat tradisi bertemu inovasi, tempat daya saing ekonomi dipadukan dengan kekayaan budaya, dan tempat keyakinan membimbing kemajuan.

"Saat Malaysia menjadi Ketua ASEAN pada tahun 2025 ini, WITEX dan WCAF mengambil makna yang lebih besar. Acara-acara ini lebih dari sekedar platform budaya dan perdagangan — ini adalah peluang untuk memperkuat kerja sama regional, menyelaraskan strategi ekonomi halal ASEAN, dan memposisikan kawasan ini sebagai tujuan utama untuk pariwisata Islam dan industri kreatif, kata Datuk Seri Shamsul Iskandar.

Di bawah kepemimpinan Malaysia, ASEAN dapat memanfaatkan kekuatan kolektifnya — dari warisan budaya bersama hingga ekosistem perdagangan terintegrasi — untuk menjadikan Asia Tenggara sebagai pusat utama bagi ekonomi halal global.

Oleh karena itu, WITEX dan WCAF 2025 menandai momen yang menentukan bagi ASEAN untuk menunjukkan persatuan, keragaman, dan potensi ekonominya di panggung dunia.

"Selain itu, dari pengamatan saya, acara ini memiliki makna ganda:(a) Dimensi Ekonomi Pengusaha, dan WITEX membuka pintu baru bagi UKM dan investor di seluruh dunia, menciptakan platform bagi ekonomi halal, layanan pariwisata dan kolaborasi perdagangan untuk berkembang secara global,"

Sedangkan dimensi Budaya WCAF mengingatkan dunia bahwa Islam adalah peradaban, kasih sayang, kreativitas, dan konsistensi. Hal Ini merayakan warisan budaya Melayu kita; budaya yang dibangun atas rasa hormat, kebaikan, dan kehalusan. Nilai-nilai ini bukan sekedar adat istiadat, tetapi berakar dalam prinsip Al-Qur'an: Al-Anbiya: 107.



Datuk Seri Shamsul Iskandar bin Mohd Akin, Sekretaris Politik Senior untuk Perdana Menteri Malaysia (tengah) diapit Datuk Jeffrey dan Datuk Khalid Harun, COO dan Ketua MATA saat pembukaan WITEX & WCAF 2025

Tradisi kesopanan dan kerendahan hati kita merupakan perpanjangan dari rahmat ini; suatu cara hidup yang menyelaraskan iman, budaya, dan interaksi sehari-hari. Di sini, saya juga teringat kata-kata abadi Ibnu Batutah, penjelajah Muslim yang hebat: "Bepergian — itu membuatmu terdiam, lalu mengubahmu menjadi pendongeng."

Kutipan ini menyoroti bagaimana pengalaman perjalanan yang mendalam dapat membuat seseorang terdiam sementara karena kagum, hanya untuk menginspirasi narasi yang kaya dan perspektif yang diperluas sesudahnya.

Perjalanannya yang luas melintasi dunia abad pertengahan, yang didokumentasikan dalam catatan perjalanannya Rihla, menjadi bukti gagasan ini, yang menunjukkan bagaimana perjalanan menumbuhkan pengetahuan, empati, dan apresiasi yang mendalam terhadap keberagaman.



Datuk Khalid Harun, COO dan Ketua MATA saat pembukaan WITEX, WCAF, WITA 2025 (kanan) bersama Hilda Ansariah Sabri, Pemimpin Redaksi bisniswisata.co.id dan E-Magz EXPLORE! sebagai media partner



Foto: Fahrul Azmi

Hal Ini menangkap esensi WITEX dan WCAF, tempat kita berkumpul untuk berbagi cerita, menemukan keberagaman, dan merayakan warisan kolektif kita. "Saya mengakui kerja luar biasa dari Asosiasi Badan Pariwisata Malaysia (MATA) dan mitra strategis kami atas peran mereka dalam mengadvokasi industri di tingkat kebijakan, meningkatkan standar melalui pelatihan, akreditasi, dan pengembangan kapasitas, menampilkan kekuatan Malaysia melalui misi perdagangan internasional dan platform kolaboratif.

Semua upaya ini mencerminkan semangat Malaysia MADANI: kemakmuran inklusif, tata kelola yang etis, pelestarian warisan, dan inovasi dengan kasih sayang, jelasnya.

Tak ada visi untuk masa depan yang lengkap tanpa pemuda dan UKM kita. Dari perusahaan rintisan digital hingga inovator teknologi halal, anak muda M'sia membentuk ekonomi masa depan.

Kewirausahaan yang digerakkan oleh ESQ, memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, adil, dan etis. Ini adalah esensi dari Malaysia MADANI, masa depan di mana pembangunan mengangkat masyarakat sambil melestarikan budaya dan nilai-nilai.

Oleh karena itu kata Datuk Seri Shamsul Iskandar, mari kita jadikan WITEX dan WCAF lebih dari sekadar pameran tapi mendukung warisan lokal melalui pariwisata yang dipimpin masyarakat dan residensi budaya, Memberdayakan usaha kecil dan pengrajin dengan akses yang adil ke pasar.

Mengadopsi solusi digital untuk terhubung secara global dan membangun kepercayaan melalui akreditasi. Bersama-sama, mari kita jalin kemitraan, rancang inovasi, dan ciptakan narasi yang akan mendefinisikan peran Malaysia sebagai pusat keunggulan Islam global, ujarnya menutup sambutan.



Foto: detik.com

MATA: WITEX Bukan Sekedar Pariwisata Islam Tapi Penggerak Ekonomi Global

Pariwisata Islam saat ini bukan sekadar segmen niche —melainkan penggerak ekonomi global. Menurut Laporan Keadaan Ekonomi Islam Global 2024, wisatawan Muslim menghabiskan US\$ 225 miliar pada tahun 2023, dan angka ini diproyeksikan akan tumbuh menjadi US\$ 260 miliar pada tahun 2026, ungkap Dato' Sri Dr. Mohd Khalid Harun, Presiden MATA & Ketua WITEX & WCAF 2025.

Malaysia Tourism Agency Association (MATA) menyelenggarakan World Islamic Tourism & Trade Expo (WITEX 2025) Edisi ke-3 dan World Cultural & Arts Festival (WCAF 2025) yang pertama di Sunway Resort. Dato' Sri Dr. Mohd Khalid Harun mengatakan dengan populasi Muslim sebesar 2 miliar di seluruh dunia, yang mewakili hampir 25% dari populasi global, permintaan akan destinasi ramah Muslim, perhotelan halal, dan layanan yang sesuai Syariah semakin meningkat.

Malaysia dengan bangga tetap berada di posisi terdepan, termasuk dalam 5 besar destinasi ramah Muslim dunia. Kekuatan kami tidak hanya terletak pada infrastruktur, tetapi juga pada keragaman budaya, keramahan, dan rasa hormat yang mendalam terhadap nilai-nilai yang sejalan dengan prinsip-prinsip pariwisata Islam, tambah.

Permintaan & peluang pasar potensi pasarnya sangat luas, meliputi wisata halal, makanan halal, keuangan, layanan kesehatan, dan gaya hidup. Riset menunjukkan bahwa wisatawan Muslim semakin mencari destinasi yang menggabungkan kebutuhan berbasis agama dengan pengalaman modern.

Hal ini menciptakan peluang luar biasa bagi para pelaku industri, mulai dari maskapai penerbangan hingga hotel, agen perjalanan bahkan penyedia asuransi. WITEX menyediakan platform yang sempurna untuk menghubungkan pembeli, penjual, investor, dan inovator yang mendorong pertumbuhan ini.



Sumber foto:

<https://jaringananakmuda.blogspot.com/2025/09/mata-3rd-edition-of-witex-wcaf.html>

"Tahun ini, kami menyambut peserta pameran dan delegasi dari Indonesia, ASEAN, Timur Tengah, Afrika, dan Eropa—semuanya berkomitmen untuk memperluas cakrawala pariwisata dan perdagangan Islam.

Festival Seni dan Budaya Dunia (WCAF)

Bersamaan dengan itu, kami dengan bangga meluncurkan Festival Seni dan Budaya Dunia 2025 (WCAF), sebuah perayaan keberagaman global. Budaya dan seni adalah jiwa pariwisata—mereka menjembatani komunitas, memperkuat pemahaman internasional, dan menciptakan pengalaman pengunjung yang unik.

Selama tiga hari ke depan, pengunjung akan menikmati pertunjukan, pameran seni, wisata kuliner, dan pameran budaya dari seluruh dunia. WCAF melengkapi WITEX dengan tidak hanya mempromosikan perdagangan dan bisnis, tetapi juga hubungan antar-masyarakat yang mewujudkan semangat harmoni global.

Saat kita memulai perjalanan yang mengasyikkan ini selama beberapa hari ke depan, mari kita ingat bahwa pariwisata Islam bukan hanya tentang perjalanan dan perdagangan—melainkan tentang menumbuhkan pemahaman, inklusivitas, dan pertumbuhan berkelanjutan.

Atas nama Asosiasi Agen Pariwisata Malaysia (MATA) dan panitia penyelenggara, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada: Kementerian Pariwisata, Seni, dan Budaya (MOTAC) atas dukungan mereka yang tak henti-hentinya. MyCEB atas kolaborasi yang kuat dalam memposisikan Malaysia sebagai pusat acara internasional.

Mitra maskapai kami, Batik Air, atas koneksinya dengan masyarakat dan destinasi. Etiqa Takaful, yang perjuangkan perjalanan sesuai syariah solusi perlindungan. Kepada seluruh sponsor, peserta pameran, dan mitra kami yang berharga atas kepercayaan mereka terhadap visi kami.

Foto: David Menje



Sumber foto:

<https://jaringananakmuda.blogspot.com/2025/09/mata-3rd-edition-of-witex-wcaf.html>



Sumber foto: <https://www.atlasobscura.com/places/alserkal-mosque>

Kamboja Posisikan Diri sebagai Destinasi Wisata Ramah Muslim Terkemuka

Pameran Pariwisata dan Perdagangan Islam Dunia (WITEX 2025) di Malaysia, delegasi tingkat tinggi Kamboja yang dipimpin oleh Mohammat Younes, Wakil Menteri Pariwisata, menunjukkan komitmen kerajaan untuk menjadi destinasi ramah Muslim terkemuka.

Berbicara pada konferensi di WITEX 2025, diskusi panel bertajuk Membentuk Masa Depan Pariwisata & Perdagangan Islam di Era Digital, Mohammat Younes mengatakan bahwa jumlah penganut agama Islam di negaranya terus meningkat.

Dia juga menekankan dedikasi Kamboja terhadap keamanan dan kenyamanan, dengan menyatakan, "Kami menjamin bahwa Kamboja siap dan bersemangat menyambut wisatawan Muslim dengan tangan terbuka."

Younes menyoroti upaya konkret untuk meningkatkan pengalaman wisatawan, termasuk jaringan restoran bersertifikat Halal dan tempat ibadah yang terus berkembang di kota-kota seperti Phnom Penh, Siem Reap, dan Sihanoukville.

Inisiatif-inisiatif ini menggarisbawahi investasi strategis Kamboja dalam layanan yang disesuaikan—mulai dari bersantap hingga keramahtamahan—yang memastikan pengalaman yang lancar dan penuh rasa hormat bagi para tamu Muslim.

Masyarakat hidup di tengah lingkungan berdamai dan harmonis karena Pemerintah Kerajaan Kamboja telah secara konsisten dan tegas melaksanakan kebijakan persatuan nasional dan kerukunan umat beragama.

"Dari tahun 1980 hingga saat ini pada tahun 2025, kami, rakyat Kamboja, telah menyaksikan keberhasilan penerapan kebijakan ini baik oleh para pemimpin maupun dari warga negara kami" tambahnya.

Untuk pengembangan pariwisata Ramah Muslim sedikitnya ada 11 destinasi yang memiliki sambutan hangat dari penduduk lokal dan dikenal sebagai destinasi yang aman untuk dikunjungi dengan jutaan wisatawan disambut setiap tahun.

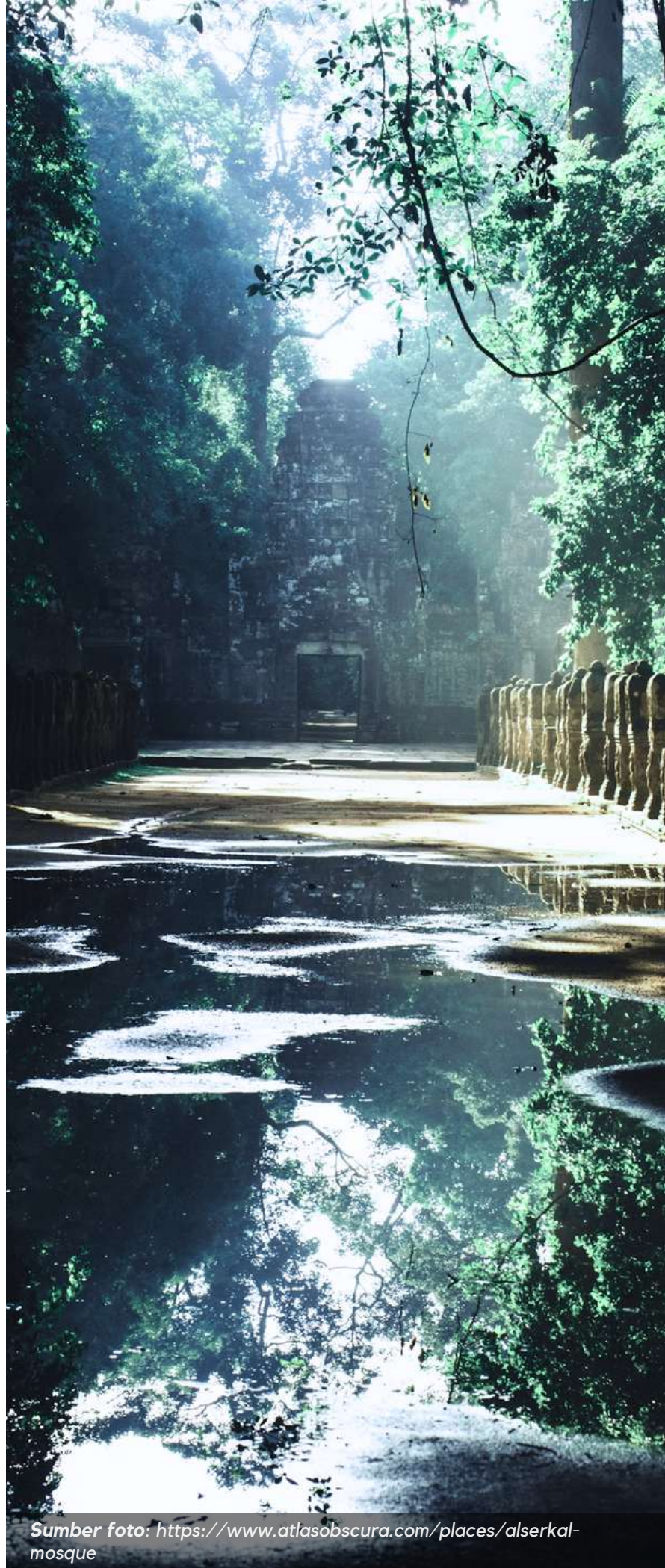
Berdasarkan penelitian, hasil tingkat keamanan Kamboja adalah 8,14 dari 10 hasil bimbingan Komite Pengarah Halal yang dibentuk pada tahun 2008.

Rencana Pariwisata Ramah Muslim 2023-2027, Kementerian Pariwisata memiliki visi untuk mengubah Kamboja menjadi destinasi yang menarik dan ramah bagi wisatawan Muslim melalui hotel dan restoran Ramah Muslim, Pusat Perbelanjaan hingga pemandu wisata Muslim.

"Ayah saya imam mesjid dan saya dari kecil sudah mendampinginya menjadi bilal. Kini ada wisata religi ke tiga mesjid di Kamboja dan destinasi menarik lainnya, bukan hanya Angkor Wat tentunya," jelasnya yang datang ke WITEX untuk ke dua kalinya.



PM Hun Sen bersama komunitas Muslim Kamboja. Perdana Menteri ini digantikan oleh anaknya yaitu Hun Manet.



Sumber foto: <https://www.atlasobscura.com/places/alserkal-mosque>



Foto: Chandara Se



Foto: Tom Tor

Phnom Penh sebagai ibukota negara memiliki Masjid Internasional Phnom Penh. Yaitu Masjid Nur Ul Ihsan. Bangunan untuk beribadah umat muslim yang satu ini sudah ada sejak tahun 1813. Letaknya berada di sisi timur danau Boeung kak Pusat Kota Phnom Penh.

Pada tahun 1990 sempat adanya renovasi besar pada masjid ini dan sumber pendanaannya sendiri berasal dari beberapa negara Timur tengah seperti Uni Emirat Arab, Dubai, dan Arab Saudi.

Komunitas Muslim saat ini cukup berkembang di negara non Islam seperti Kamboja. Terdapat komunitas bernama Cham di wilayah semenanjung Chroy Changvar dekat Phnom Penh Kamboja yang menjadi pusat Spiritual Cham.

Hal ini berdampak terhadap dunia pariwisata negara ini dengan adanya beberapa masjid yang bisa jadi tempat wisata religi.

Sejauh ini masjid yang cukup terkenal dan berdiri cukup baik di wilayah Kamboja adalah Masjid Bergaya Ottoman. Masjid yang sudah berdiri sejak tahun 1968. Saat itu diresmikan menteri Hun Sen dalam sebuah upacara meresmikan tempat ibadah umat muslim ini.

Keunikan dari masjid ini adanya sebuah lingkungan Boeng Kak Phnom Pen dan didanai Eisa Bin naseer. Setelah melalui beberapa waktu masjid ini mengalami rekonstruksi dengan membangun kembali pada tahun 2012. Tentu saja sekarang masjid ini sudah berangsur membaik dari berbagai aspek seperti fasilitas dan bangunannya.

Masjid lainnya adalah Neak Mah yang juga menjadi salah satu tempat ibadah besar di Kamboja bagi umat Muslim. Terdapat dua lantai dengan kubah emas besar di bagian atas majid ini sebagai daya tarik utama. Kemudian terdapat juga pancuran air di area samping untuk umat muslim mengambil air wudhu.

Di dalam masjid sendiri terdapat tumpukan karpet sholat di sisi dan tempat kecil untuk penceramah berkhotbah di depan dan mengaksesnya tidak sulit karena tempatnya cukup strategis.

Wisata religi selanjutnya yang dapat wisatawan datangi adalah Angkor wat yang menjadi destinasi wisata utamanya. Situs Keagamaan satu ini masuk yang terbesar di dunia dan merupakan saksi bisu dari masa kejayaan kerajaan Khmer.

Angkor Wat adalah reruntuhan kuil namun kompleks perkotaannya telah eksis di abad ke-8 hingga ke 14. Luas wilayah kurang lebih 163 hektar dan umumnya pengunjung perlu 3 hari menjelajahnya.

Kuil ini sangat menarik dari segi penampilan dan juga menawarkan pemandangan unik seperti akar pohon besar yang menyelimuti kuil. Bahkan karena kondisi uniknya ini setting film Tomb Raider pernah terjadi di sini.

Menurut Mohammat Younes, sebagai negara yang baru menyambut Muslim Traveler dunia maka kehadirannya di World Islamic Tourism & Trade Expo (WITEX 2025) Edisi ke-3 dan World Cultural & Arts Festival (WCAF 2025) yang pertama di Sunway Resort, Selangor, Malaysia bukan sekedar belajar dan berkontribusi informasi pariwisata halal.

"Hal yang terpenting adalah berjumpa langsung dengan para stakeholder dari berbagai belahan dunia yang sudah sukses dalam mengembangkan Muslim Friendly Traveler," tegasnya.

Apalagi di Kamboja saat ini sudah ada Masjid & Musalla di 1,375 lokasi seperti di pusat perbelanjaan (shopping Mall, pompa bensin, rumah sakit, tempat-tempat umum dan ada banyak komunitas Muslim meski jumlah warganya baru sekitar 5% dari jumlah penduduk yang beragama Budha sebesar 17,6 juta jiwa.

"Tahun lalu kami menerima kunjungan 6,7 juta wisatawan mancanegara baik non Muslim maupun Muslim. Kini kami juga memiliki aplikasi bagi wisatawan Muslim untuk menemukan makanan halal dan tempat ibadah. Jadi sudah tersedia Muslim Friendly Route, Prayer Facility, Muslim Friendly Restaurant," jelasnya.

Kamboja adalah negara Asia Tenggara yang berbatasan dengan Thailand, Laos, dan Vietnam, dengan Phnom Penh sebagai ibu kotanya. Populasi Kamboja saat ini adalah 17.671.795 jiwa berdasarkan proyeksi data Perserikatan Bangsa-Bangsa terbaru. Populasi Muslim sekitar 5% dari total populasi. Bahasa Resmi: Khmer, diikuti oleh Bahasa Inggris.

Fasilitas Sholat di Berbagai Destinasi

Bagi umat Muslim yang taat, menjaga jadwal sholat merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari, terlepas dari apakah mereka berada di dalam negeri atau di luar negeri.

Menyadari hal ini, banyak penyedia jasa perjalanan telah mengintegrasikan fasilitas sholat ke dalam layanan mereka. Bandara di kota-kota besar kini menyediakan ruang sholat khusus, dan pusat perbelanjaan besar sering kali menyediakan ruang sholat untuk mengakomodasi kebutuhan pembeli Muslim

Selain itu, tempat wisata, seperti museum dan taman hiburan, menambahkan ruang sholat untuk memastikan bahwa pengunjung Muslim dapat melaksanakan sholat dengan nyaman.

Destinasi seperti Dubai dan Istanbul telah menjadi pelopor dengan menyediakan fasilitas sholat di tempat umum, dan negara-negara seperti Afrika Selatan mengejar ketertinggalan dengan menambahkan fasilitas ramah Muslim di taman nasional dan tempat wisata.

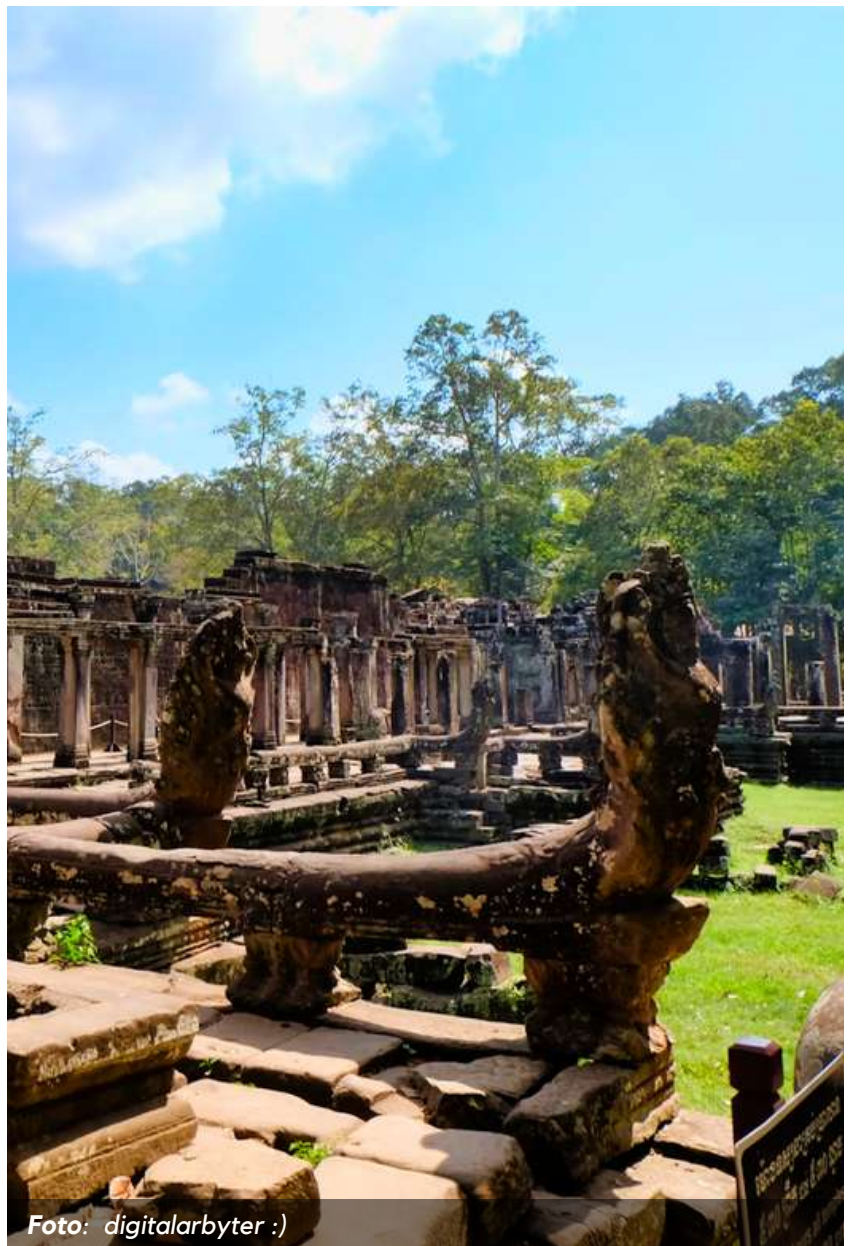


Foto: digitalarbyter :)



TASTY TURKISH

Authentic Cuisine

AVAILABLE ON :



NUSA DUA : Food Park Silicon, Jl. Siligita No.3, Benoa
ULUWATU : Jl. Raya Uluwatu Pecatu No.50x, Pecatu

tastyturkishbali@gmail.com | +62 896-8899-0629 | @tastyturkishbali



Emi Arlin (paling kiri) bersama Sapta Nirwandar Ketua Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) dan rekan-rekan UMKM Indonesia dari berbagai daerah di ajang WITEX & WCAF 2025, Malaysia.

Emi Arlin, Perancang Busana Sumatra Barat Terus Menembus Pasar Dunia

Berpindah dari satu event ke event yang lain di Asia Tengah seperti Bosnia, Sarajevo, Serbia, Biograd di medio akhir Juni lalu serta sukses menyabet penghargaan Rangkayo Award 2025, di Borobudur Hotel Jakarta, pada bulan Juli 2025 itulah sosok Emi Arlin.

Desainer Emi Arlin asal Sumatra Barat ini kembali mengukir prestasi dengan hadir di World Islamic Tourism & Trade Expo (WITEX 2025) Edisi ke-3 dan World Cultural & Arts Festival (WCAF 2025) yang pertama di Sunway Resort, Selangor, Malaysia.

Desainer yang terkenal melalui berbagai koleksi busana yang mengangkat berbagai kerajinan – kerajinan di Sumatera barat seperti Sulaman, Tenun, Bordiran, Batik dan lain-lain ini pada 25 Agustus 2025 juga didaulat menggelar fashion show diacara World Cultural & Arts Festival (WCAF 2025) yang pertama di Sunway Resort, Selangor, Malaysia.

Acara dinner sekaligus pemberian penghargaan bagi insan industri dan pariwisata halal ini akan menjadi momentum bagi promosi pariwisata Sumatera Barat sebagai tujuan wisata halal di Indonesia pula.

Kehadiran Emi Arlin, pemilik Rumah Mode yang beralamat Jalan Beringin IV B No.19, Lolong Belanti, Kec. Padang Utara, Kota Padang ini memang sangat tepat menghadiri event dari dunia Islam yang dihadiri lebih dari 10 negara belum lagi negara-negara non Muslim seperti Zambia, Thailand, Kamboja yang jumlah warga Muslimnya terus melesat.

Emi Arlin adalah perancang busana Indonesia yang terkenal melalui berbagai koleksi busana yang mengangkat berbagai kerajinan kerajinan di Sumatera Barat seperti Sulaman, Tenun, Batik, Bordir dan lain – lain.

Terinspirasi dari kekayaan budaya Sumatera Barat (Minangkabau) yang selama ini tidak banyak terekspose, maka Emi Arlin mencoba menemukan berbagai kekayaan Sumatera Barat yang dapat dituangkan ke dalam desain batik, tenun dan sulaman.



Bersama mufti dari Rusia

Saat ini desain dari Emi Arlin tersebut telah mendapat pengesahan Hak Kekayaan Intelektual dari Kemenkum & HAM seperti Batik Motif Rumah Adat Kajang Padati Khas Kota Padang, Batik Motif Masjid Raya Sumatera Barat dan Tenun Khas Kota Padang Motif Rumah Adat Kajang Padati.

Tak heran Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) yang dipimpin Sapta Nirwandar terus memfasilitasinya untuk berkibar di dunia fashion Muslim dunia karena menurut IHLC, brand Emi Arlin adalah salah satu ikon modest fashion Indonesia yang potensial dan dikenal.



Koleksi Emi Arlin

“Emi Arlin terkenal dengan karya-karya yang mengangkat budaya Minang secara elegan, hal ini memperkaya representasi Indonesia dalam fesyen muslimah yang modern, inklusif, dan berdaya saing global,” terang Sapta Nirwandar.

Ditambahkan Sapta Nirwandar, IHLC sebagai mitra penyelenggara WITEX dan WCAF 2025 menilai event ini merupakan platform strategis berskala internasional untuk mempromosikan produk fesyen brand Emi Arlin, karena dihadiri delegasi lebih dari 10 negara dan para Duta Besar Negara-Negara Sahabat di Kuala Lumpur juga hadir.

Diantaranya negara-negara peserta pameran dan konferensi dengan basis muslim yang kuat, antara lain: Malaysia, Indonesia, Brunei Darussalam, Tiongkok, Zambia, Vietnam, Thailand, Spanyol, Kazakhstan, Azerbaijan, dan Tajikistan. Sementara perwakilan Dubes ada dari Rusia, Zambia dan belasan negara yang membuka kantor diplomatik di Malaysia.

Emi Arlin mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan Indonesia Halal Lifestyle (IHLC).

Baginya WITEX dan WCAF 2025 ini merupakan momentum perayaan seni Islam sekaligus mempromosikan busana-busana ciptaannya sekaligus daerah asalnya Sumatra Barat sebagai tujuan pariwisata halal.



RENDANG MAMADEN, OLAHAN RUMAHAN KUALITAS GLOBAL

Rahma Dheni Surya, S.Pd atau Mamaden

Senyumnya mengembang, menyambut pengunjung WITEX 2025 di lantai 15, Sunway Resort di Selangor, Kuala Lumpur. Wajahnya yang glowing, putih dan bebas dari permasalahan kulit.

Soalnya produk yang dibawanya pada expo perdagangan di dunia Islam yang ada di hadapannya adalah Rendang Mamaden. Apalagi Rahma Dheni Surya, S.Pd atau Mamaden ini sudah bercerita bahwa untuk produk andalannya, dia memasak sendiri mulai dari meracik bumbu hingga memasaknya.

"Ada asisten juga tapi hanya bagian mengaduk-aduk agar rendangnya matang secara merata," kata Mamaden singkat.

Ibu empat anak ini seperti ibu rumah tangga lainnya mengaku memang senang memasak buat suami tercinta dan dua pasang anaknya yang dua lelaki dan dua perempuan. Mereka kerap meminta ibundanya masak Rendang, Gulai ikan dan Daging asam paded.

Waktu kecil, ungkapnya, Dheni yang menjadi anak seorang kepala daerah pertama di Pariaman, Sumbar suka membantu ibunya menyiapkan beragam masakan di dapur.

Maklum ayahnya yang memiliki jabatan tinggi kerap harus menjamu tamu-tamu penting di rumah dinas dan saat itu bisnis catering belum ada hingga ibundanya banyak habiskan waktu di dapur dan ke pasar.

Dheni kecil suka mengantar ibu ke pasar, masak di dapur sehingga pulang dari pasarpun meski baru kelas 3 SD dia sudah mampu membersihkan ikan, memotong sayuran dengan baik dan pekerjaan lainnya.

"Biasanya saya yang pilih sendiri dari tas keranjang ibu mau membantu apa, termasuk bersihkan ikan tadi," katanya.

Setelah menjadi sarjana dan tenaga pendidik, mama Den yang disekolahnya kerap dipanggil Bukden, maksudnya bu guru Dheni, suka membawa makan siang dengan lauk yang dibuatnya sendiri."

Umumnya anak didik dan kolega yang ikut mencicipi makanan saya berkomentar bahwa makanannya enak dan rendangnya yang berwarna coklat jadi favorit," tuturnya.

"Selain tidak terlalu pedas, warna rendangnya juga coklat berminyak dan disukai anak milenial maupun gen Z sehingga saya langsung belajar bagaimana kemasannya, tehnik tahan lama dan strategi lainnya,"

Dia tidak gentar untuk memulai usaha kemasan rendangnya sendiri meskipun se Sumatra Barat sudah banyak yang berjualan rendang. Namun karena ada 19 kabupaten/ kota di provinsi Sumbar ini dan cara pembuatan rendangnya juga berbeda-beda maka Mamaden terus produksi dan berkembang sehingga saat ini menembus pasar mancanegara.

Sebelum ke Kuala Lumpur, dia juga ikut rombongan Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) pimpinan Sapta Nirwandar ke negara-negara di Asia Tengah. Dia juga diundang oleh Pegadaian untuk ikut program Gadepreneur sehingga tahun 2025 ini kesibukannya bertambah.



Hobby Membawa Berkah

Seperti ayahnya yang seorang kepala daerah, suami Mamaden sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) juga memegang jabatan sebagai Kepala Dinas Dispora dan instansi negara lainnya dan terakhir menjadi kepala Balitbang.

"Suami sempat khawatir saya akan kecapean mengurus bisnis. Tapi saya bilang dari kecil memang sudah suka masak kue-kue dan makanan enak jadi saya melakukan hal yang saya sukai. Don't worry be happy dong," tegasnya.

Rahma Dheni Surya, seorang perempuan kelahiran Lubuk Alung pada 11 November 1970, adalah sosok yang dikenal sebagai guru sekaligus pelaku usaha kuliner rendang.

Sejak tahun 2000, ia memulai kariernya sebagai pendidik di salah satu SMA Negeri di kota Padang. Dedikasinya dalam dunia pendidikan tidak pernah surut, namun di balik profesinya.

Sebagai seorang guru, ada pula keinginan besar yang tumbuh sejak kecil, yaitu memasak dan senang mencoba resep-resep baru. Dia juga kerap membagikan hasil masakannya kepada teman-teman terdekat. Tidak jarang dia membagikan resep andalannya untuk teman-teman yang sedang berjuang untuk membuka usaha restoran.



Sumber foto:
https://www.instagram.com/rendang_mamaden/

Kini, Rahma Dheni Surya bukan hanya sebagai seorang guru yang penuh dedikasi, tetapi juga sebagai pelaku usaha kuliner yang menyalurkan hobinya menjadi bisnis yang bermanfaat. Perjalanannya adalah contoh nyata bahwa seseorang bisa tetap mencintai profesinya, sekaligus mengembangkan potensi diri di bidang lain.

"Jangan pernah memulai usaha yang tidak kita sukai alias karena terpaksa. Apapun yang kita lakukan sebisa mungkin adalah yang menjadi passion kita sehingga membuatnya dengan tingkat keikhlasan tinggi serta penuh suka cita," pesannya.

Jika seseorang banyak berfikir dan menjadikan pekerjaan sehari-harinya adalah beban maka seluruh tubuhnya jadi sakit karena hidupnya tidak merasa bahagia. Yuk kita bahagia selalu dengan bergoyang lidah dengan rendang Mamaden, katanya berseloroh.



Melihat kecintaannya yang begitu dalam terhadap dunia kuliner, banyak teman dan kerabat yang mendorongnya untuk membuka usahanya sendiri. Akhirnya, pada tahun 2020, ia memberanikan diri untuk memulai usaha kuliner kecil-kecilan dengan mengandalkan hidangan yang telah lama menjadi kebanggaannya yaitu rendang.

Mamaden memulai usaha ini dengan sederhana, membagikan tester rendang buatannya kepada teman-teman, mendengarkan masukan, lalu mulai menjual secara perlahan lewat promosi dari mulut ke mulut (Word of Mouth).

Menantunya Bobby yang memberikan masukan untuk memakai nama sendiri sebagai brand sehingga jadilah brand "Mamaden". ungkapnya.

Respons yang positif membuatnya semakin yakin. Tak lama kemudian, ia memanfaatkan media sosial, terutama instagram, untuk menjangkau lebih banyak pelanggan. Dari sinilah bisnis rendangnya berkembang dan mulai dikenal luas dengan nama "Rendang Mamaden".

Rendang Mamaden memiliki cita rasa yang khas dan membedakannya dari rendang pada umumnya. Ciri khasnya terletak pada warna coklat kehitaman, tekstur daging yang empuk, bumbu yang tidak terlalu basah, dan aroma harum yang menggoda selera.

Setiap orang yang mencicipinya tidak jarang untuk kembali memesan. Karena rasanya yang istimewa dan tahan lama, Rendang Mamaden kini sering dijadikan sebagai oleh-oleh khas Padang dan hadiah untuk keluarga dan kolega, bahkan dibawa ke luar negeri.

Jies

THE LABEL

Welcome to where fashion meets humor! We offer a delightful collection of funny shirts designed to add a dash of wit and playfulness to your wardrobe.

Previously known as Jiessport, we're now expanding to offer you unforgettable attire that will make you stand out in the crowd.

Get yours now! embrace yourself & never afraid to **#BeDifferent**



Instagram : [@jiesthelabel](#) | Tokopedia : [JIES the label](#)



WITEX 2025 Berakhir, KTT Roundtable Sepakat Isi Peluang dan Investasi Bersama

OLEH : HILDA ANSARIAH SABRI

World Islamic Tourism & Trade Expo (WITEX 2025) yang berlangsung selama 3 hari resmi berakhir hari Minggu di Sunway Resort Hotel, Minggu diisi dengan Roundtable Meeting para CEO dan media internasional.

Konferensi Roundtable WITEX ini membahas peluang-peluang kerjasama yang konkrit di dunia Islam. Sapta Nirwandar, Ketua Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) misalnya mengusulkan pada forum terutama pada Dr Azmil Munif Bin Mohd Bukhari, Lembaga Pembangunan Langkawi untuk saling menarik wisatawan RI-Malaysia terutama pada Visit Malaysia Year 2026.

"Langkawi seperti Balinya Indonesia maka cocok sekali untuk menjangkau wisatawan RI dari Sumatra Barat, Medan, Riau untuk datang begitu juga sebaliknya, wisatawan Malaysia dapat meningkatkan kunjungan ke Sumbar, lihat pacu jalur yang mendunia di Riau dan banyak lagi," kata Sapta Nirwandar.

Langkawi cocok untuk destinasi halal tourism karena kaya dengan keindahan alami dan legenda masa silam ini telah menampilkan diri sebagai salah satu daerah tujuan wisata yang paling populer di Malaysia. Geopark, cable car dan sport tourism juga menjadi andalan.

Pulau Langkawi, yang sering disebut sebagai "Permata Kedah", merupakan salah satu destinasi paling mempesona di Malaysia, yang terkenal karena pemandangan alamnya yang memukau, warisan budaya yang semarak, dan kemewahannya.

Terletak di perairan Laut Andaman yang sebening kristal, Langkawi merupakan bagian dari kepulauan yang terdiri dari 99 pulau, masing-masing menawarkan pesona dan daya tariknya yang unik.

Di Langkawi, Malaysia memperkenalkan visinya untuk menjadi destinasi wisata Islam dan ekowisata unggulan dalam program Visit Malaysia Year 2026.

Berakhirnya ajang berskala internasional WITEX 2025 menandai tonggak penting dalam memposisikan Malaysia sebagai pusat global untuk pariwisata, budaya, perdagangan, dan investasi Islam yang dihadiri sedikitnya 12 negara terutama dari Asia Tengah seperti Uzbekistan, Kazakhstan, Azerbaijan.

Salah satu sorotan utama dari program tahun ini adalah mempertemukan para pemimpin industri, CEO dan pembuat kebijakan untuk mengeksplorasi strategi kolaboratif bagi pertumbuhan pariwisata Islam serta peluang perdagangan berkelanjutan.

Oleh karena itu Dato' Sri Dr. Mohd Khalid Harun, Presiden Asosiasi Agen Tur & Perjalanan Malaysia (MATA) sebagai penyelenggara dan Ketua WITEX & WCAF 2025, menekankan dari awal pembukaan pada 22 Agustus lalu para CEO tak hanya sekadar diskusi melainkan membentuk masa depan pariwisata Islam dan memposisikannya sebagai mesin penggerak yang kuat bagi perkembangan ekonomi dan budaya global.

"Dengan meningkatnya permintaan wisata halal dan pasar wisata Muslim global yang diperkirakan mencapai US\$300 miliar pada tahun 2030, KTT ini membuka jalan bagi kemitraan yang berdampak dan kemakmuran bersama," jelasnya.

Perhelatan yang berlangsung di hotel mewah Sunway Resort Hotel dihadiri pula Nazli Ahmad yang mewakili CEO Alex Castaldi dari Sunway Hospitality. Dia mengungkapkan strategi branding dan positioning hotel sebagai destinasi halal tourism atau di Malaysia disebut Islamic Tourism.

"Di sini branding kami adalah Integrated City dan dari Sunway Resort, Sunway Pyramid serta Sunway Lagoon sudah 1500 kamar & suites dengan kapasitas parkir hingga 9000 mobil. Ada tempat leisure yg sudah bersertifikat halal dan family friendly," kata Nazli Ahmad.

Kawasan Bandar Sunway memang terintegrasi semua, depan hotel Sunway Hospitality Grup, ada hotel-hotel kecil yang tarifnya sangat terjangkau, jejeran resto, pertokoan bahkan mall, ada Medical Centre dengan jumlah tempat tidur capai 1000 unit, Sunway University dan international Schools dengan 23.000 pelajar, ada Convention Centres dan 60 an Venues untuk kegiatan bisnis MICE.

"Bayangkan kalau kawasan Nusa Dua Bali bisa dipersiapkan dari awal sebagai integrated City seperti Sunway, mau yang mewah ada, yang harga terjangkau juga banyak," kata Sapta Nirwandar.

Pada hari terakhir acara, ditampilkan berbagai presentasi menarik mengenai pariwisata Islam yang berfokus pada peluang, tantangan dan kisah sukses dari seluruh dunia. Dari Uzbekistan menyoroti warisan Jalur Sutraya sebagai magnet bagi wisata ramah muslim.

Negara Zambia memamerkan peluang investasi pariwisatanya, memposisikan dirinya sebagai garda terdepan baru Afrika untuk pariwisata Islam berkelanjutan dan infrastruktur perhotelan halal.

Lalu negara Kamboja mempromosikan situs bersejarahnya dengan layanan perhotelan halal yang ditingkatkan. Sementara itu, di negara Azerbaijan mempromosikan tentang destinasi kaya budaya dan warisan dengan infrastruktur ramah muslim.

Acara puncak World Cultural & Arts Festival (WCAF 2025) yang pertama di Sunway Resort berlangsung Senin Malam ini (25/8/2025). WCAF 2025 memamerkan kekayaan warisan global melalui pertunjukan, pengalaman kuliner dan pameran seni yang memperkuat komitmen Malaysia terhadap diplomasi budaya dan ekonomi kreatif.

Desainer kenamaan asal Sumbar, Emi Arlin akan membuka fashion show bertajuk AMARANGGANA diambil dari bahasa Sanksekerta yang berarti bidadari, menggambarkan kecantikan dan keindahan. Namun kecantikan yang berkarakter. Selain itu juga hadir penyanyi asal Sumbar pula, penampilan istimewa Vanny Vabiola, yang dikenal sebagai Celine Dion of West Sumatera, melalui lantunan suara merdunya.

Keberhasilan WITEX & WCAF 2025 dimungkinkan berkat dukungan dari Kementerian Pariwisata, Seni, dan Budaya (MOTAC), MyCEB, Batik Air, Etiqa Takaful, Tourism Selangor dan berbagai mitra internasional.

Pameran dan festival ini menjadi pembuka program Visit Selangor Year 2025 dan Visit Malaysia Year 2026 yang memperkuat peran Malaysia sebagai pemimpin dalam pariwisata Islam serta titik temu global budaya, seni dan perdagangan kata Dato' Sri Dr. Mohd Khalid Harun.

Sumber Foto: <https://rakyatsulsel.fajar.co.id/2025/08/25/witex-2025-dan-wcaf-2025-tamat-dengan-kejayaan-gemilang-kukuhkan-malaysia-sebagai-hab-pelancongan-islam-dan-budaya-global/>



FITRIANI KURODA

RI Pelopor Produsen Kain Halal Dunia

Sumber Foto: <https://www.milangkori.co.id/>

Fitriani Kuroda, CEO / Presdir PT Milangkari Persada wajahnya Sumringah. Dia tampak bahagia dan berseri-seri karena malam itu gaun-gaun milik desainer Poppy Dharsono yang sedang dibawa para model di negri jiran pada malam penghargaan World Islamic Tourism & Trade Awards (WITA) 2025 memakai kain halal yang diproduksinya.

"Betul sekali, World first halal certified yarn & textile, semua koleksinya pakai kain bersertifikat halal satu-satunya di dunia yang di Indonesia kini sudah banyak dipakai untuk kain ihram saat ibadah haji atau umroh agar ibadah umat Muslim kita terjamin karena terbuat dari benang halal. Kain kami juga digunakan oleh para desainer untuk modest fashion," tambahnya.

Fitriana menuturkan bahwa bisnisnya ini terpicu oleh upaya pemerintah yang telah canangkan Indonesia sebagai Kiblat Fesyen Muslim Dunia. Oleh karena itu dia gencar mempromosikan kain halal secara pabrikan besar di Bandung, jenis ATBM dari Solo maupun Majalaya serta pada para desainer kondang seperti Poppy Dharsono, Uzzu Fauziah, desainer Jogja yang hadir bersamanya di Malaysia.

"Kini, sudah saatnya produk fesyen masuk ke dalam sektor Industry Halal Global. Setiap proses mulai dari serat menjadi benang lalu menjadi kain semua dijamin halal dan kami memakai kata halal sebagai brand menjadi "KainHalal".

Langkah cepat yang diambil oleh PT MilangKori Persada. Pemilik brand KainHalal™ ini telah berhasil mengantongi Ketetapan Halal LPPOM MUI No.: 00170142790322 pada Kategori Barang Gunaan Produk Sandang sejak 9 Maret 2022.

"Alhamdulillah langkah kami tepat dan pada 2025 ini berdasarkan SGIE Report 2024/ 2025, modest fashion Indonesia menduduki peringkat satu di dunia, mengungguli Malaysia, Turki, Itali," ungkapnya.

Laporan Keadaan Ekonomi Islam Global (SGIE) 2024/25 yang diproduksi oleh DinarStandard, sebuah firma riset dan konsultan yang berbasis di AS, menyajikan analisis mendalam tentang ekonomi Islam global bernilai triliunan dolar di tujuh sektor utama: makanan halal, farmasi, kosmetik, modest fashion, perjalanan, media & rekreasi, dan keuangan Islam.

"KainHalal™ merupakan pelopor dan penggerak kain tenun halal di Indonesia. Dengan terciptanya kain tenun halal di Indonesia, wacana Indonesia sebagai pusat mode dapat terwujud. Sejumlah dua miliar penduduk muslim merupakan pasar yang bisa Indonesia garap untuk mewujudkan hal tersebut," ungkapnya.

Presiden Indonesia Fashion Week 2022, Poppy Dharsono, dalam acara Fashion Show KainHalal™ Designers APPMI di pagelaran akbar Indonesia Fashion Week 2022 sudah mendukung keberadaan Kain Halal dan dalam ajang WITA Agustus lalu meskipun Poppy tak bisa hadir, karya-karyanya bersama koleksi Uzzy mengisi paviliun Indonesia di ajang WITEX yang padat dengan acara konferensi tourism dan Trade Expo.

"Kami memenuhi kebutuhan sertifikasi kain halal karena tiga kebutuhan kita kan sandang, pangan dan papan. Nah kain termasuk kategori produk yang wajib disertifikasi halal," jelasnya.

Dia mengatakan bahwa masalah sandang itu kini teratasi dengan kehadiran KainHalal yang merupakan kewajiban dari implementasi regulasi Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal.

Dari 11 kriteria Sistem Jaminan Halal (SJH), tidak semua perihal material. Sedangkan fasilitas dan kriteria lainnya juga menjadi hal yang tidak boleh luput disiapkan untuk menjamin kehalalan kain di sepanjang masa berlaku sertifikat halalnya.

Menurut Fitriani untuk menyelesaikan pengembangan produk bersertifikasi Halal ini pihaknya bekerjasama dengan Perusahaan benang Bemberg™;

Asahi Kasei Corp yang satu-satunya pabrik di Dunia memproduksi benang Cupro atau serat selulosa regenerasi berasal dari "Cotton Linter", yaitu serat pendek dan sangat lembut yang menempel di biji kapas.

"Usaha sertifikasi kain berlabel Halal ini diperkuat dengan kedudukan Pabrik Benang Asahi Kasei Corp. karena hanya mempunyai satu lini produksi di kota Nobeoka, sehingga seluruh pengolahan benangnya dipusatkan hanya di satu pabrik. Dengan demikian lebih mudah untuk dilakukan lacak dan telusur yg menjadi persyaratan ketat MUI," jelas Fitriani.

"Dalam konteks barang gunaan, titik paling kritisnya adalah material yang harus suci. Berbeda dengan halal pada makanan, yang menjadi perhatian khusus dalam pemeriksaan audit halal kain adalah kesucian bahan. Sehingga, jika digunakan saat beribadah, maka ibadahnya akan sah,"



"Dengan demikian usaha kami ini untuk mendukung harapan pemerintah agar Indonesia nantinya menjadi produsen produk Halal terbesar dunia bukan hanya menjadi konsumen terbesar," jelasnya.

Sifat Bahan dan Ketertelusuran bahan KainHalal™ menggunakan 100% lusi dan pakan terbuat dari SERBIKA (Serat Biji Kapas) dimana lini produksinya hanya ada satu perusahaan di seluruh dunia, sehingga lebih mudah untuk dilakukan lacak dan telusur.

Fiturnya sangat halus dan lembut di kulit, mengatur dan menyerap kelembapan dengan baik, dapat menyesuaikan suhu tubuh yang memakai sehingga bisa merasa sejuk dimusim panas dan hangat dimusim dingin.

Sifat seratnya menyerap warna sangat kuat sehingga bisa membantu bagi para industri fesyen dan garment untuk menghemat biaya bahan pewarna dan KainHalal tidak hanya untuk sarana pakaian ibadah namun dapat digunakan secara luas untuk Hijab dan busana muslim, terdiri dari Gamis, Mukena, Hijab Sarung bahkan untuk kain kafan membungkus mayat golongan Muslim.

Pihaknya membuka peluang kerjasama sebagai distributor produk KainHalal. Fitriani juga menyasar produk-produk fashion sederhana Indonesia sehingga menjadikan merek Indonesia mampu bersaing dan menjadi merek fashion terkemuka di negara-negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI).

"Salah satu peluang besarnya adalah fakta bahwa jumlah jamaah haji terbesar di Arab Saudi setiap tahunnya berasal dari Indonesia dan yang tak kalah penting adalah kolaborasi dengan brand fashion muslim global," ucapnya menutup obrolan.

Proses pembuatan bahan baku utama berupa benang Lusi dan benang Pakan produk KainHalal™ telah digaransi oleh pabrik benang Asahi Kasei Corp. dengan deklarasi sertifikat bebas dari unsur binatang dan najis serta tidak mengandung unsur dalam daftar bahan bahan kritis MUI.

KainHalal™ terbuat dari serat selulosa regenerasi alami berasal dari SERBIKA (Serat Biji Kapas), yang bersifat sangat halus dan lembut, berkilau seperti sutra namun punya kelebihan sejuk dipakai dan serat ini mudah terurai di dalam tanah sehingga sangat ramah lingkungan.

Sementara, pada proses tenun menjadi kain halal, pihaknya dibantu oleh team IKATSI (Ikatan Ahli Tekstil seluruh Indonesia) untuk meyakinkan masyarakat bahwa dalam proses benang menjadi kain, sama sekali tidak menggunakan bahan yang mengandung unsur hewani serta mempersiapkan kondisi pabrik sesuai dengan 11 kriteria SJH.

Kini setelah ada kain tenun yang mengantongi Sertifikat Halal Indonesia yaitu "KainHalal" maka sambutanannya bagi para pelaku usaha maupun masyarakat sangat baik termasuk para perajin Alat tenun bukan mesin (ATBM) yang merupakan alat untuk melakukan penenunan yang digerakkan oleh manusia.

Tekstil bersertifikat Halal secara nasional pertama di dunia ini rajin mengikuti pameran di dalam dan luar negeri. Setiap digelar Indonesia Fashion Week 2022 dia kembali hadir di tahun-tahun berikutnya.

Di Indonesia Fashion Week 2023, produknya menjadi salah satu highlight dengan tema "Supporting Halal Fashion Industry with Kain Halal™" berkolaborasi dengan 9 Fashion Designer untuk launching produk baju modest fashion, mukena, sarung, baju koko dan perlengkapan ibadah.



Sumber foto: <http://instagram.com/kainhalal/?hl=en>



MM Jewellery Mengakses Pasar Mutiara Negri Jiran Lewat WITEX

Pasangan Suami istri, Danny dan Dewi Koemala Sari tampak sibuk melayani pengunjung terutama kaum wanita di ajang WITEX 2025 yang datang ke Paviliun Indonesia di lantai 15 Sunway Resort Hotel, Selangor, Malaysia.

Produk yang dibawa di arena expo memang banyak menyita perhatian kaum hawa karena bulatan mutiara itu bisa menjadi anting berlian mutiara Barok yang indah diantara kalung mutiara dan deretan bros berbentuk bunga.

Meja putih bertuliskan MM Jewellery itu singkatan dari Mien Mutiara nama ibunda Danny yang mengawali usahanya tahun 1998.

Untuk produk yang dijual berfokus di mutiara, tapi MM jewelry juga menjual emas dan berlian, termasuk reparasi dan membuat perhiasan berdasarkan pesanan.

"Tahun lalu kami juga mengikuti ajang World Islamic Tourism & Trade Expo (WITEX 2025) yang diselenggarakan oleh Asosiasi Badan Pariwisata Malaysia (MATA).

Jadi ini tahun kedua kami berpartisipasi," ungkap Danny Wahono yang menjalankan bisnis keluarga, di sela-sela melayani pengunjung.

Tahun ini, ujarnya, dia lebih bersemangat apalagi harga sewa tempat lebih murah sehingga Danny optimistis bisa mendapatkan keuntungan dan mempelajari potensi pasar dari event ini.

"Bagi UMKM seperti kami pengalaman berpameran ke luar negeri baru ke Malaysia yaitu pada 2024 dan tahun ini. Kami ingin punya pengalaman berpameran di negara lain juga. Pemerintah RI perlu mendukung dengan memberikan keringanan biaya pameran atau dukungan lainlah agar kami bisa mengakses pasar luar negeri dan mengasah kami punya pengalaman baru," ujarnya.

Menurut Danny, dari pameran kali ini dia melihat pangsa pasar perhiasan mutiara masih besar sekali dan pengunjung yang berminat umumnya justru dari luar Malaysia. Problem yang dia hadapi dari kegiatan WITEX dari 22-25 Agustus 2025 adalah dalam hal transaksi pembayaran.

"Kita di Indonesia pembayaran ada Qris dan mudah transfer tapi di pameran ini kalau pembayaran tidak tunai repot. Untuk harga produk terendah 200 ringgit atau sekitar Rp 800 ribuan," jelas Danny Wahono.

Dia memiliki tukang perhiasan sendiri dan produk yang dijual berfokus di mutiara, tapi MM jewelry juga menjual emas dan berlian, termasuk reparasi dan membuat perhiasan sesuai permintaan pembeli. Perhiasan sebagai bagian dari gaya hidup memang bisnis yang menggiurkan.

Seluruh pasar perhiasan di Indonesia pada 2025 diperkirakan menghasilkan US\$2,28 miliar, dengan CAGR sebesar 5,14% untuk periode 2025–2030. "Beaded jewelry" artinya perhiasan yang dibuat dari manik-manik.

Jadi perhiasan seperti kalung, gelang, anting, atau cincin yang disusun dari manik-manik kecil bisa dari kaca, kristal, batu alam, kayu, plastik, mutiara, atau bahkan logam disebut beades Jewelry.

Biasanya tekniknya dengan merangkai atau menganyam manik-manik menggunakan benang, kawat, atau tali khusus. Bentuknya bisa gelang manik-manik batu alam (healing stone bracelet), Kalung dari mutiara kecil (pearl beads) serta anting dengan kombinasi manik warna-warni.

Indonesia adalah pengekspor mutiara South Sea berkualitas, dikenal dengan kilau dan daya tahan tinggi. Pangsa ekspor yang terus tumbuh, didukung oleh komoditas unggulan dan kepercayaan konsumen global.





Sumber Foto:

<https://www.instagram.com/mmjewellery28/?hl=en>

"Industri perhiasan secara keseluruhan (tidak hanya mutiara) mengalami pertumbuhan signifikan, termasuk beaded jewelry," kata Danny yang banyak belajar dari ibunya Mirna, pemain lama di bisnis mutiara sejak 1998 di sela-sela mekayani pengunjung.

Tantangan yang perlu diantisipasi:

Tingginya harga ritel mutiara di dalam negeri membuat produk ini kurang terjangkau bagi pasar domestik. Dibutuhkan edukasi tinggi pada konsumen lokal tentang kualitas dan keaslian mutiara.

Misalnya menggencarkan kembali Festival Mutiara yang pernah digelar untuk mendorong kesadaran konsumen. tambah Danny.

Segmentasi produk yang ditawarkan memang: varian baik high-end maupun yang lebih terjangkau untuk menjangkau basis konsumen yang lebih luas.

Penguatan branding dan channel digitalnya dengan memanfaatkan ekshibisi seperti Jakarta, Surabaya, Bandung Jewellery Fair, serta e-commerce untuk menjangkau pasar lebih luas.

Kembangkan desain dan nilai tambah lokal juga penting dengan kustomisasi, desain minimalis-modern, dan nilai keberlanjutan bisa menjadi pembeda, sebagaimana upaya Kemenperin dalam pembinaan UMKM perhiasan.

Pasar perhiasan mutiara di Indonesia memiliki potensi ekspor yang solid dan industri domestik yang berkembang. Meski sejalan dengan tren pertumbuhan global perusahaan perhiasan.

Kunci kesuksesan di pasar lokal, kata Danny adalah kombinasi edukasi konsumen, diversifikasi produk, penguatan brand lokal, serta penetrasi digital. Dua kali mengikuti Expo dari World Islamic Tourism & Trade Expo (WITEX) 2025.

"Tahun lalu kami juga ikut pameran dan pembelinya di Malaysia ini justru dari luar Kuala Lumpur, dari negara-negara bagian kalau di Indonesia provinsi serta dari mancanegara," kata Danny.



Sumber Foto:

<https://www.instagram.com/mmjewellery28/?hl=en>



Raja Haniza Pasang Target Sukses di Kosmetika Halal

Area konfrensi World Islamic Tourism & Trade Expo (WITEX) ke 3 di lantai 12 Sunway Resort Hotel saat rehat kopi tiba-tiba muncul wanita cantik dengan kulit wajah yang cerah langsung menyapa, bersalaman dan mengobrol asyik.

Daniel Ngiam, senior Journalist dari Singapura yang berpartner dengan Jaringan Media SDN BHD dan membawa wanita ini kehadapan saya langsung terkekeh ketika kami berdua langsung asyik mengobrol.

Wanita pengusaha Malaysia ini adalah Raja Haniza, putri Raja Dato' Hanipuddin. di kalangan bisnis negri serumpun ini Raja Haniza Binti Raja Dato' Hanipuddin adalah seorang pengusaha dan pemilik Bumirafa Sdn. Bhd.

Dia sebelumnya menjadi pemegang saham di bisnis keluarga Kawasaki Malaysia tapi kemudian menciptakan peluang bisnisnya sendiri dan sekarang dengan pengalaman 21 tahun di bidang pertambangan, sepeda motor dan kesehatan, dia kini terjun ke bisnis produk kosmetik halal dan uniknya Haniza merasa tiba-tiba dan tidak disengaja.

Merasa tidak puas dengan produk kecantikan yang telah dia gunakan sejak remaja, meskipun telah berganti merek beberapa kali, Raja Haniza suatu hari bertanya pada dirinya sendiri, "Mengapa saya tidak bisa mengembangkan produk kosmetik saya sendiri?"

Hal ini terjadi sekitar delapan tahun yang lalu dan hidupnya telah berubah selamanya sejak saat itu. Memang tidak ada yang kebetulan di dunia ini, dia dengan mantap memilih jenis produk kosmetik halal dengan merek Lè Miva Hydration Series.

Tidak ada kejadian yang kebetulan. Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang mengatur segala kejadian, tidak ada satu kejadianpun yang terjadi tanpa izinNya, dan apapun yang Allah lakukan pasti baik bagi orang beriman seperti disimaknya di surat Ali Imran ayat 190 dan 191.

Nampaknya keyakinan Haniza itu karena takwa dan yakin akan pilihan Allah. Jika kita ingin tahu orang yang berakal maka itu adalah orang yang ketika berdiri, duduk, berbaring selalu ingat Allah, karena apa yang dia lihat, dengar, dan rasakan membuat ingat kepada Allah Ta'ala. semua makhluk yang ada adalah ciptaan Allah, tidak ada yang bukan ciptaan Allah.

Begitu juga tidak ada yang kebetulan saat Haniza ingin memberikan nama produknya dan searching di internet nama-nama bayi, maka dia langsung merasa cocok dengan nama Le Miva yang dikaitkan dengan alam, keindahan, dan keanggunan. Asal usul Miva tidak pasti, tetapi sering dikaitkan dengan akar Skandinavia atau Jermanik.

Miva adalah nama yang unik dan modern dengan bunyi yang memikat. Nama ini biasanya digunakan untuk anak perempuan dan memiliki nuansa lembut dan feminin. Meskipun Miva kurang dikenal luas, bunyinya membangkitkan nuansa alam, keindahan, dan keanggunan.

Miva adalah nama yang relatif baru, tapi menjadikannya pilihan yang segar dan khas bagi orang tua yang menginginkan bunyi yang unik dan modern bagi nama anaknya. Bagi Haniza, nama ini mudah ditulis dan diucapkan, dan membuatnya mudah diingat.

Meskipun tidak ada tokoh sejarah penting atau referensi budaya populer yang terkait dengan Miva, kesederhanaan dan bunyinya yang menyenangkan menjadikannya nama yang mudah disukai, jelas Haniza.

Ibarat bayinya yang baru lahir, Le Miva aktif diperkenalkannya mumpung berjumpa dengan perwakilan dunia Islam maupun peserta non Muslim untuk menjadi mitra-mitranya di luar negeri di ajang WITEX 2025 ini.

Peluang ekspor ke Indonesia, Qatar dan negara-negara lainnya diseleksi ketat mengingat pengalaman-pengalaman berbisnis sebelumnya yang kerap tidak saling menguntungkan.

Dia harap berbisnis kosmetik halal akan membawanya pada mitra-mitra yang tepat atas izin Allah maklum dia mengaku sudah banyak mitra kerjanya yang tidak jalankan amanah dengan baik.



*Pengusaha wanita Malaysia,
Raja Haniza*

Kini dibantu oleh Dr. Ko, seorang dokter kulit terkenal dan terkemuka di Malaysia, dia telah mengidentifikasi kecantikan sebagai gairah dan ingin mengejar karier bisnis di industri ini.

"Awalnya, saya tidak pernah berpikir untuk berbisnis dengan produk 'tidak disengaja' yang saya kembangkan ini. Namun, seperti kata pepatah, hal-hal baik memang untuk dibagikan. Ketika teman dan kerabat mulai menyadari perbedaan pada kulit saya, mereka mulai bertanya tentang 'rahasia' saya, dan di situlah semuanya bermula," jelasnya.

Saat itulah Raja Haniza menyadari bahwa produknya memiliki potensi pasar. Penelitiannya berlangsung selama bertahun-tahun dan akhirnya membuahkan hasil, yaitu pendirian Bumirafa Wellness Sdn Bhd pada tahun 2018.

"Apa yang awalnya merupakan eksperimen rumahan untuk saya dan keluarga tiba-tiba berkembang menjadi sesuatu yang jauh lebih besar. Jika dipikirkan kembali, saya merasa itu adalah berkah tersembunyi karena saya dapat bereksperimen dengan berbagai bahan untuk produk saya,"

Karena produk ini selalu dibuat untuk penggunaan pribadi, bahan-bahan berkualitas tinggi digunakan, dan tetap demikian hingga kini, ungkap Raja Haniza, yang meraih gelar sarjana dari Institut Perhotelan dan Kuliner Malaysia dan diploma dalam desain mode.

"Saya rasa saya mewarisi semangat ini dari keluarga saya. Berasal dari keluarga pengusaha, saya diperkenalkan dengan dunia bisnis sejak usia sangat muda. Saya akan pergi ke kantor ibu atau ayah saya sepulang sekolah dan membantu mereka sebisa mungkin," kenangnya.

Semangat itu semakin tumbuh ketika masa remaja dan semakin tertarik pada produk kecantikan karena keluarganya juga menjalankan dan mendistribusikan jaringan internasional produk kecantikan dan kesehatan premium ternama di Malaysia.

Pengalaman di perusahaan keluarga sebagai distributor kosmetik internasional ternyata menjadi batu loncatannya ke industri halal kosmetik ini, tambahnya.

Ditanya tentang spesialisasi produknya, Haniza mengatakan dengan nama serinya, fungsi inti produk adalah menjaga kulit tetap terhidrasi. Bukan rahasia lagi bahwa kulit yang terhidrasi dan lembap dapat melawan tanda-tanda penuaan atau penuaan dini.

Mengenai perbedaan produk baru ini dengan produk kosmetik lain di pasaran, dia mengatakan produknya ini adalah merek untuk masyarakat umum tapi menggunakan produk-produk berkualitas tinggi dan terkonsentrasi seperti Galactomyces, ekstrak Kaviar, dan Niacinamide untuk meningkatkan kinerja sekaligus menjaga harga tetap terjangkau agar semua orang dari berbagai kalangan dapat menikmati produk premiumnya.





Dana hibah

Mengenai investasi, Haniza berhasil mendapatkan hibah pemerintah untuk memulai bisnis ini pada kuartal ketiga tahun 2021. Sejak saat itu, dia dan tim telah bekerja keras untuk memastikan merek memenuhi semua harapan dan standar.

Berkat hibah ini, Hanizai telah berhasil memproduksi 30.000 unit produk. Untuk digunakan pada malam hari ada pembersih ganda.

Caranya hapus riasan terlebih dahulu lalu gunakan pembersih riasan lalu basahi wajah sedikit dan ambil 4 pompa pembersih ganda secara merata pada wajah dan usap dengan tisu. Fungsinya membersihkan kotoran hingga ke dalam. Wajah akan terasa lebih lembut dan bersih.

Formulanya yang kedua untuk digunakan siang dan malam karena itu disebutnya pembersihan mendalam. Caranya membas wajah dengan dengan air bersih. Gunakan 2 pompa dan oleskan secara merata pada wajah saat kulit basah. Bilas dengan air bersih lalu keringkan dan bisa digunakan satu kali siang atau malam.

Formula ke tiga disebut keajaiban hidrasi dengan menyemprotkan pada wajah untuk menghilangkan garis-garis halus. Wajah tampak lebih muda dan kencang dan dapat juga digunakan pada tangan dan leher.

Semua uraiannya bisa dijelaskan dengan rinci dan cepat sehingga waktu rehat kopi telah habis, kami memulai diskusi di konferensi berikutnya seputar Halal Medical & Wellness Tourism yang ditekuninya.

Usai konferensi dan sebelum berpisah Haniza mengirimkan hasil foto pengguna produknya melalui WA, sambil mengatakan ingin segera ke Jakarta. Aneh tiba-tiba saja saya sudah merasa akrab dengannya. Kebetulan jugakah? Wallahu A'lam Bishawab, hanya Allah yang lebih mengetahui kebenaran yang sesungguhnya.



RI Raih 6 Penghargaan di Ajang World Islamic Tourism & Trade Awards 2025 (WITA 2025)

Enam institusi swasta, sosial maupun sosok inspiratif di Indonesia meraih penghargaan World Islamic Tourism & Trade Awards (WITA 2025) dalam berbagai kategori sebagai sosok inspiratif, Pelayanan Haji & Umroh terbaik, Media Excellence in Islamic Tourism Promotion dan World Best Islamic Bank.

Dr. Izyan Diyana, Ketua Penyelenggara, World Islamic Tourism & Trade Awards (WITA 2025) mengungkapkan sebanyak 25 penghargaan diberikan baik pada perorangan, usaha swasta maupun kalangan pemerintahan.

"Selamat atas prestasi 6 dari 25 penghargaan diraih oleh Indonesia penghargaan lain dari luar Malaysia dan perusahaan swasta, pemerintah, kalangan pengusaha Malaysia serta lembaga sosial di dalam negeri. Sedangkan dari luar negeri selain Indonesia adalah Jepang dan Brunei Darussalam," kata Dr. Izyan Diyana.

Acara penghargaan dengan gala dinner pada Senin malam (25/8) di Hotel mewah Sunway Resort, Selangor, Malaysia dihadiri sedikitnya dengan 500 undangan dan sebelumnya panitia telah menyelenggarakan World Islamic Tourism & Trade Expo (WITEX 2025) dan World Cultural & Arts Festival (WICAF 2025) dan ditutup dengan sesi penghargaan World Islamic Tourism & Trade Awards (WITA 2025).



Dari Indonesia, Detikcom meraih World Islamic Tourism and Trade Award untuk kategori Outstanding Media Excellence In Islamic Tourism Promotion. Juga ada PT Alhamdi Global Wisata yang menerima World Islamic Tourism and Trade Award 2025 untuk kategori Excellence In Umrah and Hajj Operation.

Bank Syariah Indonesia (BSI) diakui secara global atas kepemimpinannya dalam keuangan Islam berkelanjutan, BSI menerima penghargaan "Bank Islam Terbaik Dunia" dari Euromoney, serta gelar Bank Islam Terbaik Asia dan Bank Islam Terbaik Indonesia dalam ajang Islamic Finance Awards 2025 kategori Wealth Management.

Prestasi ini membuktikan peran transformatif BSI, tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di panggung dunia, sebagai katalis bagi inovasi keuangan Islam, pertumbuhan berkelanjutan, dan pemberdayaan masyarakat.

Negara lain

Menurut Diyana, Food Diversity Inc, platform untuk makanan halal & biodiversity terkemuka dari Jepang dan Pimpinan sekaligus Managing Director Srikandi Grup dari Brunei Darussalam yang bergerak di industri hospitality, Kesehatan, Engineering serta tambang minyak juga menerima penghargaan.

Izyan Diyana yang pada malam penghargaan itu mengenakan gaun dari desainer Sumatera Barat, Emi Arlin mengatakan Food Diversity Inc sebelumnya dikenal sebagai Halal Media Japan, Co. Ltd.

Food Diversity, Inc. telah muncul sebagai pelopor dalam mempromosikan beragam pengalaman kuliner dan membangun lingkungan multikultural di Jepang. Penghargaan yang diterima adalah Japan's Leading Platform for Halal Food & Diversity Tourism.

"Karya mereka tidak hanya mendukung wisatawan Muslim yang berkunjung ke Jepang, tetapi juga menginspirasi bisnis dan komunitas lokal di seluruh negeri untuk merangkul inklusivitas, menjadikan Jepang destinasi yang lebih ramah bagi wisatawan global dari beragam latar belakang," tambah Diyana.

Sementara itu, konglomerat Brunei Darussalam, DR Shaikh Khalid bin Shaikh Haji Ahmad menerima penghargaan Islamic Corporate Leadership & Tourism Excellence yang usahanya juga sejalan dengan kegiatan sosial pribadi maupun bisnisnya terutama dalam penyebaran Alquran gratis.

Para penerima utama dari Indonesia adalah Wakil Menteri Pariwisata RI era Presiden SBY yaitu Prof. Dr. H. Sapta Nirwandar yang menerima Global Halal Lifestyle Inspiration di ajang WITA yang baru pertama kalinya ini.

Tokoh yang dinilai memberikan inspirasi gaya hidup halal global ini dengan karier gemilangnya dari berbagai event internasional maupun nasional yang sudah dipatenkan dan telah lama dikenal sebagai penggerak utama dalam memposisikan pariwisata halal dan gaya hidup halal sebagai fenomena global.

Prestasinya termasuk menjabat sebagai Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia 2011-2014 dan kini menjabat sebagai Ketua Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) yang memelopori inisiatif untuk menjembatani nilai-nilai Islam dengan kehidupan modern, memberdayakan komunitas, industri, dan bangsa.

Di bawah kepemimpinannya, Indonesia telah berkembang menjadi salah satu tujuan wisata halal terbaik dunia, sementara kepemimpinan pemikirannya telah menginspirasi dialog, kerangka kerja, dan kolaborasi internasional yang memperkuat ekonomi halal.

Selain itu juga ada Hj Maizarnis yang dikenal sebagai Madame Je atau ibu Je, Ketua Yayasan Rumah Sakit Islam Siti Rahmah dan sebagai pendiri Universitas Biturahmah, Sumatera Barat. Dia memperoleh penghargaan sebagai Inspirational Woman Icon in Education.

Istri dari H Amran Sutan Sidi Sulaiman (alm), ini mampu menjadikan Universitas Baiturrahmah dengan 12 prodi, dua di antaranya prodi unggul yaitu Fakultas Kedokteran Umum dan Fakultas Kedokteran Gigi.

Masih dari Indonesia, penyanyi Vanny Vabiola yang dikenal sebagai Celine Dion versi Sumbang adalah penyanyi lagu-lagu pop Minang dan pop lawas. Ia telah merilis 20 album yang beberapa di antaranya telah memiliki video klip yang diunggah di kanal YouTube pribadinya.

Dr. Izyan Diyana mengungkapkan bahwa malam anugerah penghargaan ini bukan sekedar pujian tapi mencerminkan komitmen kolektif untuk membangun masa depan yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan sejahtera bagi pariwisata dan perdagangan Islam.

Mengapa WITA? Karena kami percaya pengakuan menginspirasi kemajuan. Dengan menghormati para pelopor dan pionir, kami menciptakan panutan bagi industri ini, mendorong inovasi, dan memperkuat ekosistem pariwisata Islam global.

"WITA bukan hanya tentang merayakan kesuksesan, tetapi juga tentang mendorong kolaborasi lintas negara, budaya, dan komunitas." tegas Dr Izyan Diyana.





Rohaya, inisiator Dental Tourism

Ragam Pesona Expo di ajang WITEX 2025

OLEH : HILDA ANSARIAH SABRI

Lantai 15 hotel Sunway Resort di sulap menjadi arena pameran (Expo) dengan deretan stand makanan, jasa-jasa pariwisata, badan promosi pariwisata dari berbagai negara bagian di Malaysia hingga paviliun sejumlah negara. Paviliun Indonesia terpisah dengan paviliun Sumatera Barat yang fokus mempromosikan potensi pariwisata Sumbar termasuk desa-desa wisatanya.

Di koridor luar Bunda Rohaya menyambut pengunjung standnya di Witex dengan ramah dengan stand bertuliskan Dental Tourism. Dia menjelaskan programnya dengan mimik yang lucu karena dia menggabungkan kegiatan liburan dan perawatan gigi.

Nama kliniknya adalah Klinik Pergigian Rohaya, sesuai nama pemiliknya Dr Rohaya binti Isa. Di stand giginya itu sudah disiapkan juga game- game sehingga pengunjung langsung akrab dengan para dokter gigi yang berkumpul di stand untuk bermain bersama.

Jari tangan langsung searching di Google, wah ternyata fasilitas klinik giginya memang luas dan lengkap dan bunda Rohaya senyum-senyum saja melihat kelakuan pengunjungnya ini sambil nakal bertanya: Jadi dental tourism periksa gigi sambil berwisata? Bagaimana caranya sambil jalan-jalan?

Dia mengangguk dan mengatakan bahwa destinasi wisata yang dipilih menyesuaikan dengan keinginan turisnya. Jadi yang jelas periksa dan perawatan gigi tetap di klinik.

Nah sambil menunggu perawatan lanjutan pergi jalan-jalan dulu deh keliling Malaysia atau sekedar putar-putar city tour, ucapnya tergelak.

Bermitra dengan lebih dari 10 dokter gigi terkemuka, dokter yang berjiwa bisnis ini mendirikan klinik di kawasan Kota Damansara, masih di daerah Petaling Jaya Selangor. Menurutnya, pelanggannya selain warga lokal memang turis asing yang datang ke Malaysia untuk perawatan gigi.

"Banyak yang kami tawarkan karena di negara asal mereka biaya perawatan gigi mereka kalau harus bayar sendiri mahal kira-kira setara dengan dia periksa gigi plus berwisata ke Malaysia. Kan lebih enak sambil jalan-jalan dong makanya kita sebut Dental Tourism, atasi masalah gigi sambil berwisata," katanya.

Negara-negara seperti Australia yang musim dinginnya antara Juni-Agustus pilih periksa gigi waktu musim dingin karena Malaysia justru musim panas. Klien juga datang dari Eropa dan Amerika karena itulah jasa yang ditawarkan juga beragam.

Dia melayani mulai dari bikin gigi palsu, perawatan, pencegahan, bedah kecil rongga mulut, tanam gigi palsu, meluruskan gigi sampai scaling & polishing alias pembersihan gigi. Di area pameran, Rohaya juga bertetangga dengan stand peserta dari China Muslim seperti Ningxia yang jualan makanan.

Di bagian ballroom hotel paviliun yang menjadi arena expo dan panggung besar untuk pertunjukan kesenian, tempat berlangsungnya World Cultural & Arts Festival (WCAF) 2025 dari 22 hingga 25 Agustus 2025. Jadi sambil menonton pameran, pengunjung juga bisa menikmati atraksi kesenian.

Paviliun Serawak berhadap-hadapan dengan Paviliun Indonesia. KHairul Haffiz Othman dari Asheeq Travel & Tours Sdn Bhd menawarkan jasa umroh, travel & tour, sewa mobil dan juga ticketing.

"Kami juga terhimpun dalam asosiasi umroh dan haji karena di Serawak penduduknya banyak dari suku dayak (non-Muslim) sehingga kalau ada wisatawan lokal dari ibukota Kuala Lumpur misalnya, kami mendampingi untuk wisata halal, kalau tamu dari Eropa, AS mereka senang wisata alam dan bagi warga muslim Ssrawak kami tawarkan jasa umroh dan haji," kata Khairul yang berpartisipasi untuk mempunyai pengalaman baru di pasar internasional.

Selain Serawak, paviliun Trengganu juga all-out promosikan pariwisatanya. Buat pecinta wisata alam yang suka jelajahi tempat hidden gem, tandanya wajib memasukkan berbagai wisata Terengganu Malaysia dalam itinerary liburan selanjutnya.

Terengganu merupakan sebuah negara bagian yang terletak di pantai timur Semenanjung Malaysia. Wilayah ini berbatasan dengan Pahang, Laut Cina Selatan, dan Kelantan. Promosi mereka di WITEX juga termasuk kuliner dan oleh-oleh.

Zambia, Thailand, Kamboja dan Taiwan meski bukan negara mayoritas Muslim namun hadir di arena expo dan conference untuk mengikuti perkembangan di dunia Islam. Thailand yang penduduknya hanya 5% penganut Islam semangat dalam mempromosikan pariwisatanya ke negara tetangganya ini.



Khairul Haffiz Othman (kanan) dari Asheeq Travel & Tours Sdn Bhd



Twaambo C.Koyombo, Sekretaris dua Kedubes Zambia di Kuala Lumpur di Expo Witex

"Penerbangan langsung dari Malaysia ke Thailand banyak sekali dengan harga tiket yang murah-murah sekitar Rp 300 ribu – Rp 400 ribu sekali jalan jadi kami selalu hadir di event internasional ini," kata Sirinthara Surakanitaya, Direktur Tourism Authority of Thailand (TAT) untuk Malaysia dan Brunei.

Salah satu produk yang ditawarkan untuk keluarga adalah Cervidae untuk jelajahi destinasi baru peternakan rusa terbesar di Laut Andaman, Thailand. Peternakan yang didirikan oleh Amnuay Phet in sejak 23 tahun yang lalu pada tahun 2000 dengan bereksperimen memelihara 6 rusa dan peternakannya saat ini sudah dipenuhi 600 an rusa.

Stand Zambia diwakili dengan kehadiran Twaambo C.Koyombo, Sekretaris dua Kedubes Zambia di Kuala Lumpur. Bersama staf kedubes seorang keturunan India, Twaambo melayani pertanyaan pengunjung.

Pihaknya memang selain dengan Malaysia juga menjalin kolaborasi dengan negara – negara Asean seperti Brunei, Filipina, Indonesia, Vietnam, Kamboja, Republik Demokratik Rakyat Laos dan Thailand.

"Asosiasi travel agent Malaysia dan Zambia misalnya punya kerjasama untuk meningkatkan wisata halal antara kedua negara. Tahun lalu turis Malaysia yang berkunjung ke Zambia sudah di atas satu juta orang," jelas Twaambo.

Negara Azerbaijan dan Kazakhstan juga hadir di area Expo Witex untuk memperkenalkan potensi pariwisatanya. Seorang desainer di stand itu mengatakan suaminya bekerja di perusahaan minyak & gas di Kuala Lumpur dan mereka sudah tinggal 7 tahun di negara itu.

"Waktu kami datang 7 tahun lalu belum banyak warga Malaysia mengenal negara kami, Azerbaijan, tapi sekarang seiring kebangkitan wisata halal kami juga ingin mengembangkannya seerti Malaysia," ujarnya.

Azerbaijan adalah destinasi baru yang menarik untuk acara bisnis! Terletak di antara Laut Kaspia dan Pegunungan Kaukasus, negara kontemporer yang kaya akan sejarah dan rumah bagi perpaduan unik antara warisan budaya ini dikenal dengan keramahan, dan modernitas yang pasti akan meninggalkan kesan abadi.

Baku, ibukota Azerbaijan dipenuhi bangunan pencakar langit yang futuristik tapi juga tempat bangunan kuno berusia ratusan tahun tetap terawat dengan keindahan arsitekturnya.

Di stand Azerbaijan kita bisa temukan semua yang perlu diketahui tentang hotel, atraksi, dan pengalaman kelas dunia hingga santapan lezat, dan tempat untuk setiap acara.

Kazakhstan juga tampil di WITEX dengan bangunan stand yang unik berbentuk kemah mirip bangsa Mongol dan menjadi tempat selfie bagi para pengunjung maupun peserta pameran dari mancanegara.

Negara yang terkurung daratan di Asia Tengah ini bisa dikunjungi sepanjang tahun destinasi unik di tiap periode sepanjang tahun, baik itu musim panas, sedang, musim dingin bersalju, musim gugur keemasan, atau musim semi yang mekar.

Ibu kotanya, Almaty dan negara ini terletak di jantung benua Eurasia, Almaty merupakan salah satu tempat terindah di dunia yang wajib dikunjungi untuk wisata massal. Disebut sebagai Ibu Kota Selatan Stepa Besar, Almaty lambangkan keberagaman multikultural Kazakhstan.

Masyarakat Asia Tengah yang dinamis dan terglobalisasi, serta mutiara pegunungan Zailisky Alatau yang dapat dilihat dari mana saja di kota ini. Obyek wisata lainnya yang berdekatan dengan Almaty adalah Danau bunglon yang unik karena setiap musim, warna danaunya baru.

Di akhir pekan, untuk mencapainya melalui perjalanan darat memakan waktu hanya 30 menit ke salah satu danau pegunungan terindah di wilayah ini.

Saat berdiri di tepi danau, pengunjung akan takjub dengan keindahan danau berwarna biru kehijauan dan otomatis merasa bahwa ada begitu banyak hal yang bisa dilihat di planet kita yang menakjubkan ini.



Sirinthara Surakanitaya



05
NOV 2025



Paket
Quard
Rp 27,5 Jt
1 kamar ber-4

Hotel Makkah ★★ ★
SAJA MAKKAH
EX LE MERIDIEN TOWERS MAKKAH

Hotel Madinah ★★ ★
ODST ALMADINAH / SETARAF

AIW
Alhijaz Tour & Travel

Umroh Promo Ekonomis

Program 13 Hari

SUDAH TERMASUK

- ✓ Tiket Ekonomi PP
- ✓ Hotel Mekkah & Madinah
- ✓ Makan & Minum (Fullboard)
- ✓ Zam-Zam 5L (Jika diizinkan Maskapai)
- ✓ Muthawif (Bhs. Indonesia)
- ✓ Asuransi Syariah
- ✓ Driver & Transportasi Bus AC
- ✓ Citytour Madinah
- ✓ Citytour Mekkah
- ✓ Manasik di Jakarta
- ✓ Manasik di Madinah
- ✓ FREE Perlengkapan & Handling
- ✓ Free Ayam ALBAIK

Jan Praba:0816728940



By:
Lion air

ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id

